

**DIPLOMASI DIGITAL KOREA SELATAN DI INDONESIA
MELALUI *KOREAN CULTURAL CENTER INDONESIA* (KCCI)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

CICI AMILIA FITRI

2110851011



Pembimbing I: Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel)

Pembimbing II: Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong negara-negara untuk dapat beradaptasi pada strategi baru dalam menjaga citra nasional dan hubungan dengan publik. Korea Selatan telah mengambil langkah strategis dengan memanfaatkan platform digital melalui lembaga resmi kebudayaannya. Di Indonesia, Korean Cultural Center (KCCI) melalui akun Instagram @kcc.id menjadi salah satu perwakilan budaya asing paling populer dengan lebih dari 110.000 pengikut dan sempat meraih predikat KCC terbaik di dunia. Namun, di balik capaian tersebut, praktik diplomasi digital KCCI masih bersifat satu arah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi digital Korea Selatan di Indonesia, yang dilakukan melalui akun Instagram @kcc.id milik KCCI selama periode 2023-2024. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis 809 postingan akun @kcc.id melalui kerangka konseptual diplomasi digital Corneliu Bjola yang mencakup aspek *agenda setting*, *presence expansion*, *conversation generating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Korea Selatan berhasil mengendalikan narasi citra negara secara adaptif dengan menyampaikan pesan budaya yang beragam, mulai dari perayaan tradisi dan identitas nasional, hingga menggabungkan budaya populer dengan promosi kebijakan publik, serta pengenalan inovasi teknologi dan gaya hidup modern. Strategi utama yang diterapkan adalah penetapan agenda yang difokuskan pada pengarahannya wacana publik, diikuti dengan perluasan kehadiran yang diwujudkan melalui ajakan bertindak interaktif dan kolaborasi. Meskipun konten interaktif dan ajakan bertindak berhasil menarik respons yang tinggi audiens, komunikasi yang terjalin cenderung bersifat satu arah. Dalam diplomasi digital melalui Instagram @kcc.id Korea Selatan lebih dominan dalam melakukan aktivitas penetapan agenda dan perluasan kehadiran dibandingkan merangsang komunikasi dua arah dengan audiens.

Kata Kunci: Diplomasi Digital, Instagram, Korean Cultural Center Indonesia, Kebudayaan, Korea Selatan



ABSTRACT

Advances in information technology are driving countries to adapt to new strategies for maintaining their national image and public relations. South Korea has taken a strategic step by leveraging digital platforms through its official cultural institutions. In Indonesia, the Korean Cultural Center (KCCI), through its Instagram account @kcc.id, has become one of the most popular representatives of foreign culture, with more than 110,000 followers, and was once named the best KCC in the world. However, despite these achievements, the KCCI's digital diplomacy practices remain one-sided. This study aims to analyze South Korea's digital diplomacy in Indonesia, as conducted through the KCCI's Instagram account @kcc.id during the 2023–2024 period. Using a descriptive qualitative method, this study analyzed 809 posts from the @kcc.id account through Corneliu Bjola's conceptual framework of digital diplomacy, which encompasses the aspects of agenda setting, presence expansion, and conversation generation. The results show that South Korea successfully and adaptively managed its national image narrative by conveying diverse cultural messages ranging from celebrations of tradition and national identity to the integration of popular culture with public policy promotion, as well as the introduction of technological innovations and modern lifestyles. The primary strategy employed is agenda setting focused on steering public discourse, followed by presence expansion achieved through interactive calls to action and collaboration. Although interactive content and calls to action successfully garnered a high response rate from the audience, the resulting communication tended to be one-way. In digital diplomacy via Instagram @kcc.id, South Korea is more dominant in conducting agenda-setting and expanding its presence than in stimulating two-way communication with the audience.

Keywords: Digital Diplomacy, Instagram, Korean Cultural Center Indonesia, Culture, South Korea

